ABSTRAK

Karies merupakan penyakit gigi dan mulut yang paling banyak dialami oleh masyarakat Indonesia. Salah satu penyebab terjadinya karies adalah konsumsi makanan kariogenik. Umumnya anak usia sekolah dasar memiliki kebiasaan makan makanan kariogenik yang bersifat lengket dan mudah hancur didalam mulut sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya karies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dengan indeks pufa pada anak usia 8-9 tahun.

Metode penelitian ini berjenis observasional analitik dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas II dan III SD Negeri Gebangsari 01 Semarang usia 8-9 tahun. Sampel yang diambil sejumlah 75 anak dengan menggunakan teknik total sampel. Metode pengambilan data perilaku menggunakan kuesioner, pengumpulan data karies gigi yang tidak dirawat dilakukan dengan pemeriksaan klinis menggunakan indeks PUFA/pufa.

Hasil penelitian menunjukan banyak siswa yang mengalami keparahan karies gigi. Banyak siswa yang jarang mengkonsumsi makanan kariogenik dan banyak juga yang sudah menggosok gigi 2 kali sehari. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan kariogenik dengan indeks pufa ($p = 0,000$) dan memiliki tingkat hubungan kuat ($r = 0,640$).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dengan indeks pufa.

Kata Kunci: Karies gigi, Konsumsi makanan kariogenik, Indeks pufa

ABSTRACT

Caries was the main oral disease among Indonesian society. One of the main etiology of the dental caries was cariogenic food intake. Generally, school-age children had dietary patterns that preferred to cariogenic food which was sticky and easy to melt in the mouth, furthermore it could increase the risk in caries. The purpose of this study was to know the correlation between the cariogenic food and pufa index in children aged 8– 9.

The method of this study was observational analytic that using cross-sectional design. The population in this study was all students of the second and three grade of SD Negeri Gebangsari 01 semarang aged 8-9. The samples in this study was taken by a total of 75 children and using Total Sampling Technique. The behavior data were obtained through questionnaire, the untreated caries data were obtained through clinical examination using PUFA/pufa index.

The results of this study showed that almost of students experienced caries, consuming cariogenic food indicated in low base and many students has done the good habituality on brushing the teeth twice in a day. The result of correlation analysis showed that there was correlation between the oral health behavior with pufa index (p = 0,000) and had a high level of correlation (r = 0,640).

The conclusion of this study is there was correlation between the cariogenic food consumption with pufa index

Keywords: Dental caries, Cariogenic food consumption, pufa index